

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan *Concept Art* Film Animasi 2D berlatar Cerita Rakyat “Bawang Merah Bawang Putih” ini dapat diselesaikan melalui beberapa proses sehingga mampu menghadirkan sebuah *Concept Art* yang bisa dijadikan referensi bagi penulis untuk membuat film animasi 2D. Dari beberapa proses tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pembuatan *Concept Art* ini dimulai dari studi literatur yaitu mencari Naskah Cerita Rakyat Bawang Merah Bawang Putih yang sudah ada setelah itu di buat menjadi sebuah naskah baru tanpa mengubah inti ceritanya , kemudian di lanjutkan observasi karakter , environment dan beberapa adegan di media Youtube untuk referensi dalam membuat visual cerita rakyat “Bawang Merah Bawang Putih” , setelah itu dilanjutkan pembuatan sketsa karakter , environment dan beberapa adegan , dan langkah terakhir adalah pewarnaan *concept art*.
2. Berdasarkan dari hasil kusioner yang telah dibagikan bahwa hasil penilaiannya meliputi 30% kategori sangat baik, 50% kategori baik, 28% kategori cukup baik, 2% kategori tidak baik dan 0% sangat tidak baik. Dengan hasil penilaian tersebut maka *Concept Art* yang di buat “Baik” untuk dilanjutkan menjadi Film Animasi 2D.

5.2 Saran

Dalam proses pembuatan *Concept Art* ini terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki lagi, oleh karena itu saran yang sekiranya dapat membantu penulis untuk pengembangan perancangan *Concept Art* selanjutnya adalah :

1. Memperbanyak referensi dalam pembuatan *Concept Art*.
2. Dalam memilih konsep *Environment* sebaiknya harus lebih kreatif.
3. Dalam memilih atau mengolah pewarnaan lebih ditingkatkan lagi agar lebih soft.
4. Dalam pemberian *shadow* lebih di rapikan lagi, agar terlihat lebih nyata.

